

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, pendidikan ditempuh dengan tujuan agar kita mendapatkan bekal untuk masa depan. seperti contoh pendidikan di masa sekolah, pengetahuan dicapai oleh peserta didik sebagai bekal mereka di masa depan nanti, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat serta lingkungan berbangsa dan bernegara. Pada intinya pendidikan sangat berpengaruh terhadap berkembangnya generasi bangsa karena pendidikan mempunyai peran utama maka dari itu pendidikan diharapkan dapat memberikan sesuatu yang nyata bagi kehidupan manusia, seperti kemampuan untuk menghadapi segala tuntutan di era globalisasi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat berbangsa dan bernegara.²

Menurut Dharma Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang

² UU RI No. 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokus Media, 2006), hal. 2.

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Berdasarkan beberapa pengertian pendidikan diatas dapat kita ketahui bahwa tujuan pendidikan tidak hanya terfokus pada wawasan atau kompetensi saja tetapi juga kemampuan untuk manajemen diri sendiri atau orang lain. Seperti pandangan Ki Hajar Dewantara, yang menyatakan bahwa pendidikan pada dasarnya adalah pembangunan karakter, sebagaimana yang dituliskan berikut ini: “Budi pekerti, watak atau karakter, itulah bersatunya gerak pikiran, perasaan dan kehendak atau kemauan yang lalu menimbulkan tenaga. Maka dengan adanya ‘budi pekerti’ itu tiap-tiap manusia berdiri sebagai manusia merdeka (berpribadi), yang dapat memerintah atau menguasai diri sendiri. Inilah manusia yang beradab dan itulah maksud dan tujuan pendidikan dalam garis besarnya.”⁴

Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan kapasitas belajar saja, tetapi juga pembentukan karakter peserta didik. Jadi pendidikan juga dapat kita artikan sebagai suatu proses berubahnya sikap atau perilaku seseorang untuk mencapai kedewasaan melalui pengajaran dan pelatihan.⁵ Sehingga

³ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), hal. 49.

⁴ Dini Irawati., dkk. *Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa*. Jurnal Pendidikan Edumasprul. Vol 6 No 1 2022 hal 6 <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3622/1327>

⁵ Nurdin Mulyadi, *Pengertian Pendidikan*. (Bandung: Ma’soem University, 2019), hal. 3

untuk penyempurnaan pendidikan karakter Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim telah menjadikan Profil Pelajar Pancasila sebagai salah satu Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Profil pelajar pancasila adalah perwujudan pelajar indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, cita-cita para pendiri bangsa dan nilai-nilai pancasila dengan enam ciri utama: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia; 2) Berkebhinekaan global 3) Bergotong royong; 4) Mandiri; 5) Bernalar kritis dan 6) Kreatif.

Profil pelajar pancasila berfungsi sebagai kompas bagi pendidik atau pelajar indonesia agar anak-anak tumbuh menjadi generasi yang cerdas dan berkarakter sehingga dapat menghadapi dunia karir dan era globalisasi yang akan datang.⁶ Untuk mewujudkan hal tersebut kita mengetahui bahwa diperlukan pemahaman tentang nilai-nilai pancasila di sekolah yang tentunya tak terlepas dari peran pendidik.

Pendidik/guru adalah seorang yang bertugas mendidik anak di sekolah, selain itu pendidik juga bertugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa.⁷ Peran pendidik sangatlah penting, terlebih objek yang menjadi sasaran

⁶ Rani Kusumaningtyas, *Tesis: Konsepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Profil Pelajar Pancasila*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia), hal. 51

⁷ Siti Maemunawati & Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: Media Karya Serang, 2020) hal 07.

pekerjaannya adalah peserta didik yang diibaratkan kertas putih, pendidiklah yang akan menentukan apa yang hendak dituangkan dalam kertas tersebut, berkualitas tidaknya tergantung kepada sejauh mana pendidik bisa menempatkan dirinya sebagai pendidik yang memiliki kapasitas dan kompetensi dalam mengarahkan individu-individu menjadi sosok yang memiliki karakter dan mentalitas yang bisa diandalkan dalam proses pembangunan bangsa seperti tujuan profil pelajar pancasila.⁸ Pada saat ini sering kita jumpai perilaku menyimpang atau masalah-masalah yang disebabkan oleh anak-anak baik di sekolah maupun di tempat lain seperti halnya melanggar peraturan sekolah, tawuran, bullying dll. Berdasarkan hal tersebut penulis menyimpulkan bahwa perilaku menyimpang diatas disebabkan karena kurangnya pendidikan karakter serta pemahaman peserta didik mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.

Berdasarkan uraian di atas, maka pendidik harus memberikan strategi yang tepat untuk menangani masalah-masalah tersebut karena strategi adalah suatu hal dasar yang harus dikuasai sebelum melakukan proses pembelajaran, apabila strategi yang dipilih oleh pendidik tepat maka upaya untuk memberikan pemahaman terhadap peserta didik mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila atau dengan kata lain untuk mewujudkan profil pelajar pancasila akan semakin mudah. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana cara atau strategi guru di MIN 3 Tulungagung dalam mewujudkan profil pelajar pancasila karena

⁸ Andre Perdana, *Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014) hal 12.

MIN 3 Tulungagung merupakan lembaga pendidikan yang berkualitas di kabupaten Tulungagung sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di MIN 3 Tulungagung”** terutama pada Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia, Dimensi Bergotong Royong serta Dimensi Mandiri dengan tujuan agar peneliti mengetahui bagaimana cara, strategi atau pendekatan yang akan dilaksanakan guru dalam mewujudkan profil pelajar pancasila karena melihat bahwa teknologi yang terus berkembang dapat berkontribusi dalam menyebabkan perubahan perilaku anak zaman sekarang yang cenderung bersikap apatis atau acuh tak acuh padahal anak-anak adalah penentu maju mundurnya suatu bangsa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penelitian yang akan dilaksanakan terfokus pada:

1. Bagaimana strategi guru dalam mewujudkan profil pelajar pancasila “Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia”?
2. Bagaimana strategi guru dalam mewujudkan profil pelajar pancasila “Gotong Royong”?
3. Bagaimana strategi guru dalam mewujudkan profil pelajar pancasila “Mandiri”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, tujuan penelitian antara lain untuk:

1. Mendeskripsikan strategi guru dalam mewujudkan profil pelajar pancasila “Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia”
2. Mendeskripsikan strategi guru dalam mewujudkan profil pelajar pancasila “Gotong Royong”
3. Mendeskripsikan strategi guru dalam mewujudkan profil pelajar pancasila “Mandiri”

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Adapun manfaat secara teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pemerhati kajian ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan profil pelajar pancasila serta sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh di perguruan tinggi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala MIN 3 Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Kepala MIN 3 Tulungagung sebagai acuan dan rujukan dalam menetapkan berbagai macam program yang berkaitan dengan profil pelajar pancasila selain itu juga sebagai tambahan ilmu tentang profil pelajar pancasila sehingga dapat mewujudkannya dalam diri sendiri sebagai pendidik dan peserta didiknya

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan sikap siswa yang berkaitan dengan profil pelajar pancasila terutama pada dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia, Bergotong Royong serta Mandiri

c. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan dan tambahan wawasan keilmuan bagi peneliti berikutnya.

E. Penegasan Istilah

Untuk memberikan kemudahan dalam pemahaman dan menghindari salah intepretasi dari pembaca serta memberikan batasan yang terfokus pada kajian peneliti yang diinginkan peneliti, maka perlu didefinisikan masing-masing istilah dalam judul peneliti ini, yaitu:

1. Penegasan konseptual

a. Strategi

Menurut Al Muchtar kata strategi berasal dari bahasa Latin, yaitu '*strategia*' yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Beckman strategi secara umum adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas.⁹

b. Guru

Guru adalah seseorang yang tugasnya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi

3. ⁹ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2017) hal

peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan juga pendidikan menengah.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa guru merupakan profesi seseorang sebagai tenaga pendidik yang memiliki tanggung jawab dalam membimbing anak dengan tujuan mencerdaskan anak bangsa.

c. Profil pelajar pancasila

Profil pelajar pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler maupun proyek penguatan profil pelajar pancasila.¹¹

2. Penegasan operasional

Penelitian dengan judul “Strategi Guru dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di MIN 3 Tulungagung” merupakan penelitian deskriptif untuk mengetahui strategi atau cara guru dalam mewujudkan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai pancasila yang tercantum dalam komponen profil pelajar pancasila meliputi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Bergotong royong dan Mandiri dengan tujuan agar peserta didik mampu membudayakan nilai-nilai pancasila tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

F. Sistematika Pembahasan

¹⁰ Undang-Undang Guru dan Dosen, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010) hal 3.

¹¹ Rizky Satria., dkk. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, (Jakarta: Badan Standart, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia), hal 49.

Dalam karya ilmiah adanya sistematika merupakan paparan mengenai bagian-bagian dari penelitian yang dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan-urutan sistematis dari isi karya ilmiah tersebut. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini, yaitu:

1. **BAB I Pendahuluan**, pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
2. **BAB II Kajian Pustaka**, pada bab ini berisi tentang tinjauan mengenai strategi, tinjauan mengenai strategi pembelajaran, tinjauan mengenai profil pelajar pancasila dan dimensinya.
3. **BAB III Metode Penelitian**, pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.
4. **BAB IV Hasil Penelitian**, pada bab ini penulis akan memaparkan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, dan temuan dalam penelitian.
5. **BAB V Pembahasan**, pada bab ini membahas keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta implikasi-implikasi dari temuan penelitian.
6. **BAB VI Penutup**, pada bab ini untuk menutup pembahasan dalam penelitian ini akan diringkas dalam suatu kesimpulan dan dari proses penelitian ini bentuknya ada hal-hal yang akan dituangkan dan ini bisa

berbentuk saran baik untuk meneliti sendiri ataupun pada isi skripsi yang belum jauh dari kesempurnaan.

7. **Bagian Akhir Skripsi**, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, dan pedoman observasi.